BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis agar memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *financial distress,*likuiditas,ukuran perusahaan, dan *profitabilitas* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu penerimaan opini audit *going concern* dan variabel independen yaitu *financial distress*, likuiditas, ukuran perusahaan dan *profitabilitas*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah data yang digunakan dalam sampel penelitian ini selama lima tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017 sebanyak tiga ratus delapan puluh lima data perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik sebagai teknik analisis data dan di uji menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Variabel *financial distress* berpengaruh secara signifikan, yang berarti bahwa pengujian pada hipotesis pertama terbukti. Dimana variabel *financial distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.039 yang

menjelaskan juga bahwa variabel *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern.*

b. Variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan, yang berarti bahwa pengujian pada hipotesis kedua tidak terbukti. Dimana variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.721 yang menjelaskan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

c. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, yang berarti bahwa pengujian pada hipotesis ketiga tidak terbukti. Dimana variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.264 yang menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

d. Variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan, yang berarti bahwa pengujian pada hipotesis keempat tidak terbukti. Dimana variabel *profitabilitas* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.817 yang menjelaskan bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak masuk ke dalam sampel penelitian dikarenakan perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam

bentuk mata uang dollar, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.

2. Hasil dari pengolahan data diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.036, yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 3.6 persen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan dari penelitian ini**,** maka dapat diberikan saran penelitian untuk peneliti mendatang. Adapun saran-saran untuk peneliti yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah jenis perusahaan yang lainnya seperti perusahaan dagang atau perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jadi tidak hanya perusahaan manufaktur saja agar hasil penelitian dapat di generalisasikan.
2. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menambah tahun periode pengamatan.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

DAFTAR PUSTAKA

Agus R. Sartono. 2010.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta : BPFE.

Aldy Ariesetiawan, dan Sri Rahayu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* : Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *E-Proceeding of Management* Vol. 2 No. 1, pp: 402.

Anthony dan Govindarajan. 2011 .*Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 12 : Terjemahan. Tangerang : Karisma Publishing Group.

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan.* Edisi Keempat Yogyakarta : BFPE.

Fitria Octari Hidayanti, dan Sukirman. 2014. Reputasi Auditor, UkuranPerusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya dalam Memprediksi Pemberian Opini Audit *Going Concern*. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No. 4.

Gallizo, Jose Luis dan Saladrigues, Ramon. 2016. An Analysis of Determinants of Going Concern Audit Opinion: Evidence from Spaon Stock Exchange. *Intangible Capital Journal*.Vol 12. No 1. Pp 1 – 16.

Ha, Thuy Thi., Nguyen, Truc Anh Thi dan Nguyen, Trieu Thi. 2016. Factors Influencing the Auditor's Going – Concern Opinion Decision.*International Days of Statistics and Economics Prague*.(September). Pp 8 – 10.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Audit (SA) 341 : *Pertimbangan Auditor atas Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta : IAI.2007.*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. Standar Audit (SA) 570 :*KelangsunganUsaha*. Jakarta.

. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* cetakan ke-2. Bandung:Alfabeta.

Irwansyah, Bramantika Oktavianti, dan Syarifah Hardyanti. Pengaruh Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going Concern.Prosiding SNA 18 – Medan*.

Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE – FE UGM

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keempatbelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad Hardityo, dan Agus Purwanto. 2015. Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4. No 3. Pp 1.

Rahajaputra, H. S.2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Raisa Nanda Berlian, Yona Perwitasari, dan Agung Nur Probohudono. Pendapat *Going Concern*: Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2013). *Prosiding SNA 17 – Mataram*.

Sangadji, E.M., dan M. M., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sister Clara Islamy Kesumojati, Tri widyastuti, dan Darmansyah. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress, Debt Default* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi(JIAFE)*. Vol 3. No 1. Pp 62-76.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas

Suriani Ginting, dan Linda Suryana. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 4. No 02.

Sofyan Syafri Harapan. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers.

Torang Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung :Alfabeta.

Yunie Elvandari, Hiro Tugiman, dan Dedik Nur Triyanto. 2016. Pengaruh Kualitas Audit dan *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* : Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *E-Proceeding of Management*. Vol 3. No 3. Pp 3274.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS